



## PROGRAM FOOD BANK



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**PILIH-PILIH:** Pedagang menyortir cabai berkualitas di Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (12/2). Sejumlah harga bahan pokok di Kota Jogja mulai merangkak naik menjelang masuk bulan Ramadan.

# Lambung Mataraman Berjalan sampai Kiamat Kurang Satu Hari

**JOGJA** - Program *food bank* Lambung Mataraman milik Pemkot Jogja dipastikan tetap berjalan selama bulan Ramadan. Instansi terkait mengklaim suplai bahan

makanan tetap optimal meskipun ada penyesuaian konsumsi pada beberapa sektor yang selama ini menjadi donatur ■

*Baca Lambung... Hal 7*

# Lambung Mataraman Berjalan sampai Kiamat Kurang Satu Hari

Sambungan dari Hal 1

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sukidi mengatakan, efisiensi konsumsi di sektor perhotelan, restoran, maupun perkantoran selama bulan puasa menurutnya tidak akan berpengaruh. Lantaran kini sudah banyak pihak yang menjadi donatur program tersebut.

*Food bank* Lambung Mataraman juga sudah didukung melalui APBD 2026. Sehingga program tersebut bisa berjalan mandiri. Serta tidak semata-mata mengandalkan makanan berlebih dari sektor swasta. "Kalau di awal-awal kami membangun komitmen dengan hotel dan restoran, setelah itu meluas dengan rumah zakat, rumah retreat, kemudian dengan kelompok tani," ujar Sukidi saat ditemui di Balai Kota Jogja, Kamis (12/2).

Program Lambung Mataraman kini telah menasar 5.000 penerima. Meliputi lansia, masyarakat miskin, anak-anak terlantar, santri, dan mahasiswa yang membutuhkan bantuan pangan. Sukidi juga menjamin

aspek keamanan pangan yang didistribusikan. Sehingga setiap makanan yang diberikan kepada penerima sasaran tetap aman dikonsumsi.

Penyaluran pangan Lambung Mataraman juga tidak berubah meskipun bulan Ramadan. Artinya, makanan tetap diberikan bagi sasaran yang membutuhkan makanan diluar waktu berpuasa. "Jadi *food bank* Lambung Mataraman istilahnya tetap berjalan sampai kiamat kurang satu hari," ungkapnya.

Sementara itu, sepekan sebelum memasuki Ramadan, Dinas Perdagangan Kota Jogja mulai mendeteksi kenaikan harga sejumlah bahan pokok. Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, kenaikan harga komoditas disebabkan adanya peningkatan permintaan. Sebab di Ramadan masyarakat banyak mencari kebutuhan untuk lauk pauk.

Berdasarkan hasil pantauan di sejumlah pasar tradisional, komoditas daging ayam kini menyentuh Rp. 40 ribu per kilogram. Kenaikan harga ter-

jadi sejak pekan pertama awal bulan lalu dari Rp 35 ribu.

Kemudian komoditas ikan laut jenis bandeng per hari ini dihargai Rp 45 ribu per kilogram. Satu hari sebelumnya berada di Rp 40 ribu per kilogram. Ikan tongkol juga mengalami kenaikan harga di periode yang sama, dari Rp 35 ribu kini menjadi Rp 46 ribu per kilogram. "Jarang-jarang ikan bandeng dan tongkol ada kenaikan setinggi ini. Kemungkinan untuk persiapan bulan puasa," ujar Ambar.

Selain kenaikan di komoditas daging ayam dan ikan laut, Ambar juga membeberkan kenaikan pada komoditas cabai rawit merah. Di awal bulan Februari harga bumbu masakan pedas itu berada di Rp 61 ribu. Namun di pekan kedua meroket menjadi Rp 84 ribu per kilogram.

Kenaikan harga juga terjadi pada cabai merah keriting, dari Rp 34 ribu di awal bulan lalu menjadi Rp 40 ribu di pertengahan bulan. Sementara komoditas telur ayam sejak sepekan ini stabil di harga Rp 30 ribu per kilogram. (\* /inu/prah/ep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005